



2017

PANDUAN DAN JUKNIS PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Panduan dan Juknis Penelitian
2017

**UNIT PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
POLTEKKES KEMENKES
BANTEN TAHUN 2017**

Kata Pengantar

Puji Syukur Kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNYa Kami dapat menyusun Panduan dan Juknis Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2018 ini. Panduan dan petunjuk teknis ini disusun berdasarkan arahan dari Kementerian Kesehatan bahwa diharapkan pedoman penelitian dapat memberikan arah kepada pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam menyusun petunjuk teknis tentang penelitian yang dikembangkan sesuai dengan keperluan, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi masing- masing Politeknik Kesehatan Kemenkes, oleh karenanya hal-hal yang belum terkandung dalam pedoman ini dapat dilengkapi.

Menindaklanjuti hal ini Poltekkes Kemenkes Banten menyusun panduan dan petunjuk teknis internal dengan mengacu kepada pedoman penelitian Poltekkes Kemenkes yang disusun oleh Badan PPSPDM dan mengacu pula pada panduan Ditjen DIKTI. Poltekkes Kemenkes Banten mencoba melengkapi hal-hal yang sifatnya spesifik untuk dijadikan panduan khususnya bagi Dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten untuk melakukan kegiatan Penelitian

Kepada Semua pihak, Direktur Poltekkes Kemenkes Banten, Pudir 1, Pudir 2 , Bagian Keuangan , Reviewer,dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu , yang telah membantu *tersusunnya* Panduan dan Juknis ini , Kami sampaikan ucapan terima kasih, semoga segala amal kebaikan mendapat limpahan pahala dari Allah SWT...Amiin

Panduan dan Juknis ini diharapkan mulai dapat berlaku untuk penelitian dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2017. Kami menyadari bahwa Panduan dan Juknis Penelitian ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat Kami harapkan

Serang, 7 Maret 2017

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Banten

Pudir 1 Poltekkes
Kemenkes Banten

Een Sukaedah. SKM.MKM
NIP. 195701241980101001

Ahmad SKM.MKes
NIP 196710051988131003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 .Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki kedudukan penting guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan dua Dharma lainnya yaitu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002. Pernyataan ini diperkuat dengan Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Penelitian mengatakan bahwa. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang berfungsi membentuk sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bertanggungjawab .meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan kesehatan salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan, Pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang memadai ditujukan untuk mendukung peningkatan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhannya.

Menyadari pentingnya peran penelitian di Perguruan Tinggi, perlu di dorong terbangunnya sistem yang mampu menggerakkan berkembangnya daya inovasi dan kreatifitas inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan alternatif jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global, sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan

nasional. Penelitian dan pengembangan kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan lain yang diperlukan untuk menunjang pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang sangat besar arti dan manfaatnya untuk mendukung pembangunan kesehatan guna meningkatkan kemampuan nasional, maka penelitian dan pengembangan kesehatan dan penerapannya perlu ditata dan dimantapkan pengelolaannya

Polteknik kesehatan Kementrian kesehatan Banten merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang selalu mendorong kegiatan civitas akademika dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkeadilan. Penelitian merupakan salah satu alternatif dan merupakan bentuk kontribusi dosen dalam pembangunan kesehatan di daerah.

Oleh karena itu didalam pengelolaannya perlu didukung dengan adanya panduan yang disusun secara internal di lingkungan poltekkes kemenkes Banten, dengan mengacu kepada pedoman yang ada. Keputusan Kepala Sadan PPSPDM Kesehatan Nomor HK.02.03/I/IV.1/11323/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan, dikemukakan bahwa Pelaksanaan Penelitian Tahun 2018 mengacu pada Keputusan Kepala Badan PPSPDM Kesehatan Nomor HK.02.03/I/IV.1/009377/2015 tanggal 5 Oktober 2015 tentang Perubahan atas keputusan Kepala Sadan PPSPDM Kesehatan Nomor HK.02.03/I/IV.1/11323/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Didasari hal tersebut pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Banten menyusun panduan penelitian sesuai dengan arahan dari Badan

PPSDM kesehatan dengan mengacu kepada pedoman pengembangan penelitian Politeknik kesehatan kementerian kesehatan RI tahun 2014.

1.2 Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2013;
- k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- m. Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan;
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;

- o. Surat Keputusan Mendikbud No.355/E/O/2012 ttg Alihbina penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud;
- p. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai *center of excellent* yang inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pasar (industri atau *stakeholder* terkait) di bidang riset.

b. Tujuan Khusus

- a. Memotivasi setiap dosen meningkatkan kemampuan dan mutu sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam melakukan penelitian;
- b. Menggerakkan dan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam bidang penelitian;
- c. Membina terciptanya iklim kehidupan masyarakat ilmiah dengan memacu kegiatan penelitian di bidang kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta bidang pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- d. Mengembangkan kerjasama dan standarisasi kegiatan penelitian di bidang kesehatan dan bidang pendidikan pada tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

BAB 2

PENGELOLAAN PENELITIAN PEMULA, HIBAH BERSAING DAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

2.1 Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes

Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam pengelolaan penelitian Panduan dan Juknis Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten 2017

meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mengacu pada Renstra Badan PPSDM Kesehatan, Litbangkes, Dikti, dan Pemda setempat;
- b. Menyusun pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan mengacu pada standar norma penelitian; Mengembangkan secara bertahap skema yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP);
- c. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan skema penelitian pemula dan hibah bersaing di tingkat Politeknik Kesehatan kemenkes Banten
- e. Mengusulkan penetapan proposal yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- f. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain dan *stakeholder*;
- g. Mengembangkan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian di Politeknik KesehatanKemenkes Banten;
- h. Melaksanakan kontrak pelaksanaan penelitian dengan peneliti;
- i. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana penelitian kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2.2 Ketentuan Umum

- 2.2.1 Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.
- 2.2.2 Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian ke kas negara.
- 2.2.3 Unit Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes diwajibkan untuk melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada pedoman pengembangan penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- 2.2.4 Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal (minimal publikasi hasil penelitian), akan dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan proposal baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
- 2.2.5 Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan penggunaan anggaran pemerintah/APBN yang berlaku.

2.4 Pengelolaan Penelitian

Pengelolaan 3 (tiga) skema penelitian ini meliputi: tujuan, luaran, kriteria, sistematika, besaran dan sumber dana, seleksi dan evaluasi proposal, pelaksanaan dan pelaporan serta publikasi dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.

2.5 Waktu Penelitian

- Pengajuan proposal pada bulan Juli 1 (satu) tahun sebelumnya (T-1);
- Seleksi proposal (administrasi & substansi) pada bulan Agustus-Oktober (T-1);
- Pengumuman proposal yang lulus seleksi pada bulan September-November (T-1);
- Penyusunan protokol & Pengajuan *ethical clearance* pada bulan Desember-Februari semester berikutnya;
- Penyelesaian administrasi (Penetapan SK) pada bulan Maret tahun berjalan (T-0);
- Pelaksanaan penelitian maksimal April-Oktober (T-0);
- Pelaksanaan monitoring penelitian pada bulan Juli (T-0);
- Penyelesaian laporan akhir pada bulan Oktober (T-0);
- Seminar hasil penelitian pada bulan November (T-0);
- Penyelesaian administrasi keuangan pada bulan November – Desember (T-0).

Kegiatan	Semester Pertama (T-1)						Semester Kedua (T-0)						Semester Ketiga (T-0)					
	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan proposal	X																	
Seleksi proposal (administrasi & substansi)*		X	X	X														
Pengumuman proposal yang lulus seleksi			X	X	X													
Protokol & Ethical clearance						X	X	X										
Administrasi (SK penetapan)									X									
Pelaksanaan penelitian										X	X	X	X	X	X	X		
Monitoring													X					
Laporan akhir																X		
Seminar hasil penelitian																	X	
Penyelesaian administrasi keuangan																	X	X

BAB 3

PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

3.1.1 Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

a. Susunan Organisasi

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah tim yang dibentuk oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang ditunjuk berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Ketua : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes

Sekretaris : Ketua Unit Penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Anggota : Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten
(jumlah Anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku)

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes. Banten

b. Tugas Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

- 1) Menyusun rencana anggaran tahunan untuk pelaksanaan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes Banten yang meliputi dana seleksi, penelitian, monitoring, seminar hasil, dan lain-lain melalui DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Mensosialisasikan Pedoman Pengelolaan Penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten
- 3) Mengidentifikasi dan mensosialisasikan tema-tema penelitian (RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes);
- 4) Mengkoordinasikan perencanaan jadwal kegiatan;
- 5) Menyelenggarakan seleksi proposal (administrasi);
- 6) Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

- 7) Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal penelitian dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai, ditujukan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk diusulkan SK penetapannya kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 8) Menyelenggarakan seminar akhir hasil penelitian *dengan* dihadiri Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes dan Tim Pakar tingkat Pusat (jika diperlukan);
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dan mengirimkannya ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat. Selanjutnya Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten mengirimkan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 10) Dan lain-lain kegiatan koordinasi terkait dengan penelitian di tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

3.1.2 Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

a. Susunan Organisasi

Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah beberapa orang pakar di bidang penelitian dari beberapa disiplin ilmu yang sesuai dengan substansi yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kemenkes maupun dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes.Banten

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan KemenkesBanten

Penanggung jawab : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes

BantenAnggota : Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Pakar disiplin ilmu yang terkait dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes.

b. Kriteria Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes

- 1) Memiliki kepakaran sesuai substansi dan atau metodologi penelitian.
- 2) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-3 dan pernah menjadi peneliti diluar penelitian disertasinya;
- 3) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-2 jabatan fungsional terendah lektor Kepala yang berpengalaman (jika dosen dengan pendidikan S-3 tidak ada);
- 4) Pakar dalam substansi terkait dari luar Politeknik Kesehatan yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes, diutamakan dengan pendidikan S-3, jika tidak tersedia dibolehkan pendidikan minimal S-2.

c. Tugas Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Membahas proposal dan protokol Penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian.

3.2 Tata Laksana

3.2.1 Mekanisme Kerja Tim Pengelola Penelitian

- a. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat menyusun dan menetapkan Pedoman Penelitian Pemula, Pedoman Penelitian Hibah Bersaing dan Pedoman Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), kemudian disebarluaskan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes di seluruh Indonesia;
- b. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat mengusulkan daftar Tim pakar tingkat Pusat dan Tim Penilai Tingkat Pusat kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan tenaga Kesehatan untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan;

- c. Politeknik Kesehatan Kemenkes membentuk Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten
- d. Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dapat mengusulkan proposal penelitian setelah Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten terbentuk.

3.2.2 Pelaksanaan Seleksi Proposal

Semua proposal yang masuk dilakukan seleksi baik seleksi administrasi maupun seleksi teknis (substansi dan metodologi).

a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi meliputi pemilihan proposal berdasarkan jenis, format penulisan, kelengkapan proposal dan kualifikasi para peneliti. Tim kemudian mencantumkan kode (*blinding*) pada setiap proposal yang telah lulus seleksi administrasi untuk dilakukan seleksi teknis oleh Tim Pakar.

b. Seleksi Teknis (Substansi dan Metodologi)

Seleksi teknis (substansi dan metodologi) disesuaikan dengan ketiga skema penelitian yang diuraikan pada masing-masing skema penelitian.

3.2.3 Ethical Clearance (Kaji Etik)

Penelitian yang perlu kaji etik adalah penelitian biomedik (klinik, epidemiologik) dan perilaku (sosial, psikososial) yang melibatkan manusia maupun hewan percobaan sebagai subyek atau peserta penelitian dalam bahasan. Kaidah dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah menghormati martabat manusia (*respect for person*). Betapapun pentingnya tujuan satu penelitian tidak boleh mengesampingkan dan sebaliknya harus memperhatikan kesehatan, kesejahteraan, dan pemeliharaan terhadap subyek penelitian.

Komisi Etik berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subyek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subyek penelitian, sebelum penelitian tersebut dilakukan/dilaksanakan. Secara khusus kajian ini menitikberatkan pada masalah Etik dari perlakuan yang akan dialami oleh subyek, kerahasiaan (*confidentiality*) dan kenyamanan pribadi (*privacy*) subyek. Protokol yang akan dikaji

oleh Komisi Etik seyogyanya telah dikaji secara ilmiah oleh suatu Tim pengkaji ilmiah di institusi yang bersangkutan dan dinyatakan layak untuk dilakukan.

Permohonan pengkajian etik harus diajukan oleh peneliti yang memiliki keahlian sesuai dan tanggungjawab atas pelaksanaan penelitian secara etis dan ilmiah. Protokol penelitian harus sudah lulus pengkajian ilmiah pada institusi setempat jika ada. Jika tidak ada, maka Komisi Etik harus melakukan kajian etik dan ilmiah sekaligus. Kaji etik dapat diajukan pada institusi penilai proposal atau institusi/Perguruan Tinggi lain tempat dilakukan penelitian (misalnya: Komisi Etik Rumah Sakit). Kaji etik juga dapat diajukan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI.

3.2.4 Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti harus membuat *progress report* mengenai proses penelitian, mekanisme pelaksanaan dan unsur-unsur yang terlibat. Peneliti menggunakan *logbook* untuk mencatat seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan (lampiran 9).

3.2.5 Monitoring Pelaksanaan Penelitian

Monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada ketiga skema penelitian. Hal-hal yang diperhatikan pada saat dilakukan monitoring dapat dilihat pada lampiran format Monitoring.

3.2.6 Seminar Hasil

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, peneliti wajib melakukan seminar hasil penelitian. Dalam seminar hasil tersebut Tim Pakar membahas hasil penelitian. Seminar hasil juga menghadirkan Dinas Kesehatan setempat, pimpinan unit kerja di lokasi penelitian dan dapat juga dihadiri oleh pengelola industri dan *stakeholder* terkait serta Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat dan Tim Pakar tingkat Pusat, khususnya pada penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

3.2.7 Pelaporan / Laporan Akhir

Para peneliti diwajibkan memberikan laporan kemajuan kegiatan penelitian mereka kepada Tim Pengelola Penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan. Apabila diadakan supervisi/kunjungan oleh Tim Pengelola Penelitian ataupun tim Pakar, maka peneliti

harus dapat menunjukkan hasil-hasil penelitian mereka sampai saat kunjungan tersebut. Selanjutnya tim peneliti diwajibkan menulis laporan akhir hasil penelitian dalam bahasa Indonesia yang baik, disertai abstrak yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3.2.8 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan sedapat mungkin dipublikasikan melalui media jurnal baik lokal, nasional terakreditasi dan internasional (sesuai dengan kategori skema penelitian masing-masing) atau media publikasi lain agar hasilnya dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat menambah angka kredit dosen dalam komponen Publikasi Karya Ilmiah.

BAB 4

PENELITIAN CALON DOSEN DAN PEMULA

4.1 Pendahuluan

Program Penelitian calon Dosen dan Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian di Poltekkes Kemenkes Banten. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) yang meliputi bidang kesehatan. Penelitian calon dosen diperuntukkan bagi calon dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional dan penelitian pemula pada dosen yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar doktor.

Sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI dan *roadmap* Politeknik Kesehatan Kemenkes, Penelitian calon dosen dan Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi calon dosen dan dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes. Selain untuk membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi calon dosen maupun dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal yang mempunyai ISSN.

4.2 Tujuan

Tujuan dari Penelitian Calon dosen dan Pemula ini adalah:

- a. Membina kemampuan dan keterampilan meneliti bagi calon dosen dan dosen pemula;
- b. Fasilitasi bagi calon dosen dan dosen pemula untuk melatih kegiatan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian;
- c. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran Penelitian calon dosen dan Pemula adalah :

- a. Pengayaan bahan ajar;
- b. Publikasi (Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, maupun regional).

4.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum calon Dosen

- a. Peneliti *adalah* dosen tetap yang belum memiliki jabatan fungsional Dosen
- b. Tim Peneliti berjumlah minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 orang
- c. Ketua Tim peneliti berpendidikan minimal S2
- d. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- e. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- f. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mengikuti Penelitian calon dosen sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua peneliti;
- g. Peneliti mengusulkan usulan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.

Kriteria dan persyaratan umum peneliti pemula sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang mempunyai NIDN;
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten
- c. Tim Peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);
- d. Ketua tim peneliti berpendidikan maksimal S-2 dengan jabatan fungsional setinggi-tingginya Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mengikuti Penelitian Pemula sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua peneliti;
- h. Peneliti mengusulkan usulan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.

4.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian calon dosen dan Pemula maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul (Lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (Lampiran 3);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Tulis uraian singkat proposal yang disusun secara ilmiah tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis (bila ada), kegunaan manfaat penelitian, rencana kegiatan, dan metodologi yang akan digunakan;

e. BAB 1. PENDAHULUAN

Jelaskan tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan penelitian tersebut untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis (apabila ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, rancangan penelitian, desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta

teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 4.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Pemula

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 20%).	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (40–60%).	
3	Perjalanan (Maks 15%).	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya (10 -.15%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan semua publikasi/pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis proposal. Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Poltekkes Kemenkes pengusul, Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas. (lampiran 5)

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7)

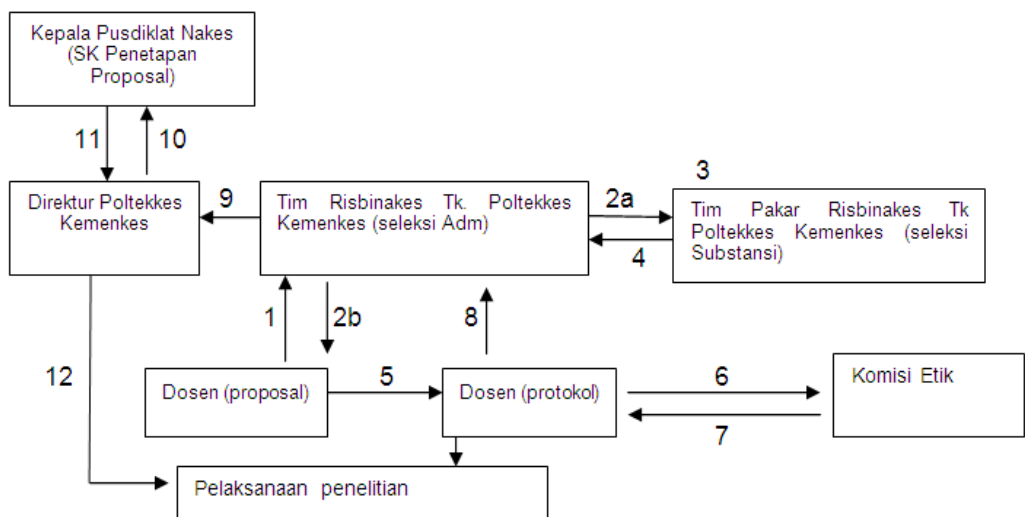
4.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian Calon Dosen dan Pemula

- Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian calon dosen maksimal Rp. 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah dan Pemula maksimal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes.

4.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian calon dosen dan Pemula dilakukan dalam bentuk *desk* evaluasi. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8.

Mekanisme seleksi Proposal



Pengajuan proposal dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Proposal disusun oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten berdasarkan Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dan dikirim ke Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten
2. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten melakukan seleksi administratif terhadap proposal yang masuk. Jika lulus, proposal dikirimkan kepada Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi kelayakan substansi serta metodologi sebuah proposal penelitian (2a). Jika tidak lulus, proposal dikembalikan kepada dosen yang mengusulkan (2b);
3. Tim pengelola penelitian berkoordinasi dengan tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk melakukan seleksi proposal. Proposal yang lulus dengan perbaikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran yang diberikan oleh Tim Pakar Internal tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
4. Tim Pakar tingkat Poltekkes Kemenkes selanjutnya mengirimkan berita acara hasil seleksi proposal penelitian tenaga kesehatan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes Banten (4);

5. Proposal diperbaiki sesuai *feedback* hasil penilaian Tim Pakar menjadi protokol;
6. Protokol yang melibatkan subyek manusia atau hewan percobaan sebagai sampel harus dilengkapi dengan Persetujuan Subyek Penelitian dan *Informed Consent* diajukan ke komisi etik untuk dilakukan Kaji Etik;
7. Komisi Etik akan mengeluarkan surat persetujuan etik (*ethical clearance*);
8. Protokol yang sudah lengkap dikirimkan kembali kepada Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
9. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes membuat laporan dan daftar protokol penelitian yang lulus seleksi, berdasarkan Berita Acara Seleksi Proposal kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
10. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengirimkan proposal penelitian yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat) untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang penetapan proposal yang lulus dan dibiayai pada tahun berjalan;
11. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menerbitkan Surat Keputusan penetapan proposal yang lulus seleksi, berdasarkan pertimbangan dari Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat dan Tim Pakar Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, dan selanjutnya dikirimkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
12. Setelah menerima SK Penetapan Proposal yang lulus seleksi, Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan koordinasi dengan peneliti dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi.

4.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian calon dosen dan Pemula dipantau dan dievaluasi oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Penilaian dan evaluasi menggunakan formulir evaluasi. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (lihat *logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika pada lampiran 10;
- c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
- d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

4.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui Jurnal Lokal yaitu Jurnal Medikes dengan ISSN atau media publikasi lain yang setara, atau seminar Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Publikasi diluar Poltekkes Kemenkes Banten yang sifatnya lokal, Nasional maupun Internasional harus atas pengetahuan dan persetujuan Umit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Poltekkes Kemenkes Banten

BAB 5

PENELITIAN HIBAH BERSAING

5.1 Pendahuluan

Penelitian Hibah Bersaing Dosen Politeknik Kesehatan Banten merupakan skema penelitian di internal Poltekkes Banten yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen- dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan kementerian kesehatan Banten dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan Banten dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan. Sasaran penelitian Hibah Bersaing adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional. Penelitian Hibah Bersaing Dosen Politeknik Kesehatan Banten diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar.

5.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan serta kepekaan dosen Poltekkes Kemenkes Banten dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi dosen Poltekkes kemenkes Banten untuk membangun jejaring kerjasama antara peneliti dengan *stakeholder*;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

5.3 Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Hibah Bersaing adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- b. Publikasi (ilmiah, ilmiah-populer, seminar nasional oleh Poltekkes, *booklet*, *leaflet*, ataupun bahan ajar).

5.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang mempunyai NIDN;
- b. Institusi peneliti adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ;
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);
- d. Ketua dan anggota tim peneliti berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua Peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Tim Peneliti mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.

5.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Hibah Bersaing maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul(lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)
Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan;
- e. BAB 1. PENDAHULUAN
Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian- desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Perlu dilakukan uji penerimaan dari produk yang dihasilkan;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 5.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Hibah Bersaing

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%).	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (30–40%).	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15–25%).	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks. 15%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

j. LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4);

Lampiran 2 Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu parasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Poltekkes Kemenkes pengusul, industri/ stakeholder yang terkait. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.;

Lampiran 3 Susunan organisasi tim peneliti dan pemberian tugas (lampiran 5);

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan stakeholder atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6);

Lampiran 6. Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7).

5.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- Besaran dana stimulan yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) hingga maksimal sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);

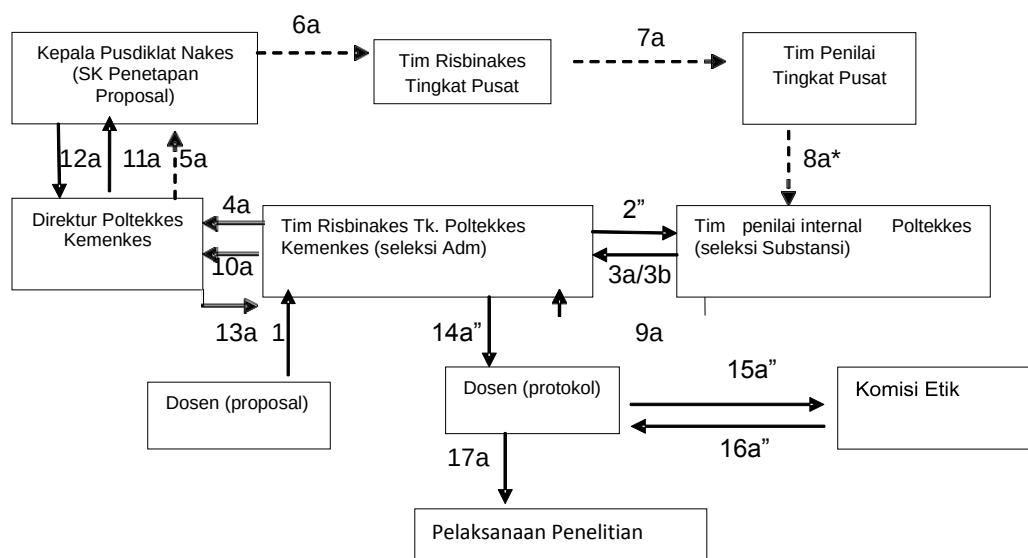
- b. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dan kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

5.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) *desk* evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 8. Sedangkan komponen penilaian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: “) Seleksi tingkat Poltekkes

*) Presentasi

Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Hibah Bersaing kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk dilakukan seleksi administrasi pada Bulan Juli tahun sebelumnya (1);

2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk dilakukan seleksi secara substansi (2”);
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten , akan dikembalikan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);
4. Proposal dari Tim Penegelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a);
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan dan Tim Penilai Tingkat Pusat (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);
7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim Penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai Tingkat Pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten melakukan penilaian terhadap presentasi dosen pengusul (8a);
9. Tim Penilai Internal Poltekkes Kemenkes Banten dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap presentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes (9a);
10. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);
12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes (13a);

14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan Kelulusan kepada Dosen peneliti (14a);
15. Dosen peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);
16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikan hasilnya kepada Dosen pengusul (16a);
17. Dosen peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

5.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes. Hasil pemantauan dan evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes Kemenkes. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
 - c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
 - d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah yang diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

5.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes dan diketahui oleh Uni Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten

BAB 6

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

6.1. Pendahuluan

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan *roadmap* perguruan tinggi. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana dari Badan PPSDM Kesehatan dan dapat bekerjasama dengan *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan dan rekayasa teknologi dan sosial guna meningkatkan pembangunan pada tingkat nasional.

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilatarbelakangi oleh belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar, mengakibatkan kurang berkembangnya/ lemahnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, juga diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa.

6.2. Tujuan

Tujuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan serta program pembangunan nasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- b. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri sebagai jawaban terhadap kebutuhan Iptek-Sosbud oleh *stakeholder* dan industri terkait;
- d. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing, Iptek-Sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.3. Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, prototipe sistem kebijakan, model, rekayasa sosial) atau Produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders* dan atau industri yang terkait;
- b. Publikasi kebijakan (pedoman regulasi), model, rekayasa sosial;
- c. HKI (Paten, Hak Cipta, dan sebagainya);
- d. Penerapan produk Iptek-Sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.4. Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang mempunyai NIDN;
- b. Peneliti mempunyai bidang keilmuan dan minat yang sama dari beberapa (minimal 2) Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Tim peneliti berjumlah 3-4 orang (1 orang ketua dan 2-3 orang anggota);
- d. Ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (Doktor), anggota minimal berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Diutamakan bagi peneliti yang mempunyai *track record* yang memadai dalam bidang yang akan diteliti.

6.5 Sitematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar Isi;

d. Ringkasan (maksimal satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan;

e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap perkembangan Iptek-Sosbud skala Nasional;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan
Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai referensi untuk kegiatan penelitian ini yang akan dikerjakan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian- desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Perlu dilakukan uji penerimaan dari produk yang dihasilkan serta rencana pengembangannya;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1. Anggaran biaya.

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan justifikasi menggunakan format. Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%).	
2	Peralatan penunjang, ditulis secara terperinci sesuai kebutuhan (5–15%).	
3	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (20–30%).	
4	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15–25%).	
5	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks.15 %)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Kedua (T-0)						Semester Ketiga (T-0)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
4	Kajian Pengembangan Produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (dengan urutan abjad nama pengarang, tahun judul penulisan), dan sumber (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

j. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi anggaran penelitian (lampiran 4);

Lampiran 2 Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Politeknik Kesehatan Kemenkes

pengusul, industri/ stakeholder yang terkait. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya;

Lampiran 3 Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5);

Lampiran 4 Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Politeknik Kesehatan mitra dan stakeholder atau industri terkait;

Lampiran 5 Biodata ketua dan anggota (lampiran 6);

Lampiran 6 Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7)

Proposal kemudian dikirim dengan surat pengantar dari Direktur Politeknik Kesehatan (asal ketua peneliti) ditujukan kepada:

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), Badan PPSDM Kesehatan, Jl. Hang Jebat III/F-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

6.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- a. Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian adalah lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan maksimal Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah);
- b. Sumber dana berasal dari Badan PPSDM Kesehatan/Pusdiklatnakes dan kerjasama penelitian dengan industri, *stakeholder* terkait, atau lembaga pemerintah/swasta dalam dan/atau luar negeri.

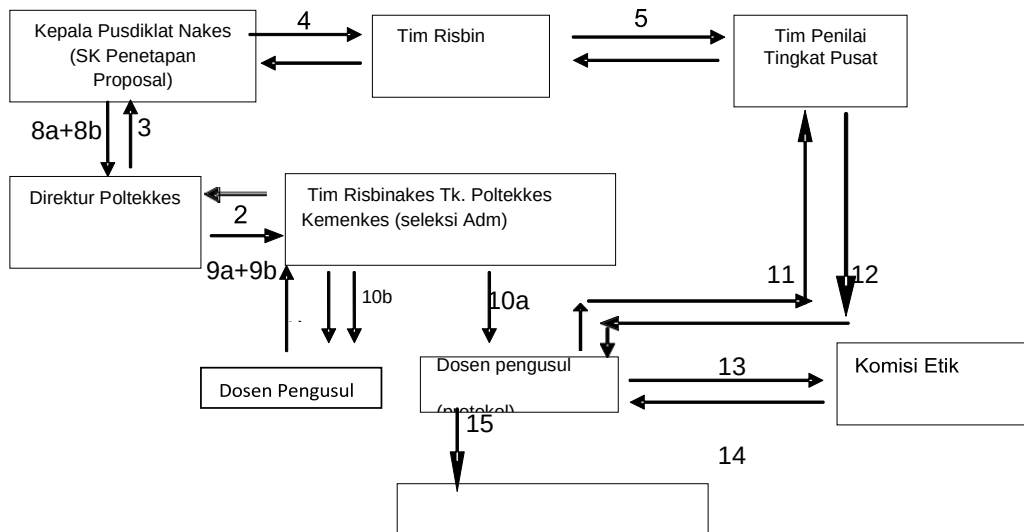
6.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal.

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap proposal/*desk evaluasi (soft dan hard copy)*; dan
- b. Undangan presentasi proposal, bagi proposal yang dinyatakan lolos pada evaluasi yang pertama.

Komponen penilaian *desk evaluasi* proposal (*hard soft*) menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 8.

Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: Dosen pengusul adalah 3-4 dosen se bidang ilmu dari beberapa Poltekkes

Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi administrasi (1a); Apabila tidak lolos seleksi administrasi, maka proposal dikembalikan ke dosen pengusul (1b);
2. Proposal yang lulus seleksi administrasi dikirim oleh tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
3. Untuk selanjutnya proposal tersebut dikirim oleh Direktur Politeknik Kesehatan ke Kapusdiklatnakes;
4. Kapusdiklatnakes menugaskan tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat untuk mengadministrasi / memproses lebih lanjut;
5. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat menyerahkan proposal ke tim penilai tingkat pusat untuk seleksi substansi. Tim penilai tingkat pusat melakukan desk evaluasi, bagi yang lulus *desk evaluasi*, pengusul diundang untuk mengikuti pembahasan proposal di pusat. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi: apabila “lolos *desk evaluasi* dan pembahasan proposal”;

6. Tim Penilai tingkat Pusat menyerahkan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat semua proposal yang lolos seleksi (6a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (6b);
7. Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat menyerahkan proposal yang lolos (7a) dan yang tidak lolos (7b) ke Kapusdiklatnakes;
8. Kapusdiklatnakes mengirimkan proposal yang lolos seleksi beserta SK penetapannya (8a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (8b) ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
9. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes menugaskan Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan untuk mengadminstrasi proposal yang lolos seleksi (9a) dan proposal yang lolos seleksi (9b);
10. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan mengirimkan proposal yang lolos seleksi ke dosen pengusul untuk disusun protokolnya (10a) dan proposal yang tidak lolos seleksi dikembalikan ke dosen pengusul dan tidak diproses lebih lanjut (10b);
11. Dosen pengusul mengirimkan protokol langsung (risbinakespusat@gmail.com) ke Tim penilai tingkat pusat;
12. Tim penilai tingkat pusat memeriksa protokol dan memberi saran-saran, kemudian mengirim kembali (*online*) ke Dosen pengusul melalui Tim pengelola penelitian tingkat pusat;
13. Dosen pengusul mengirimkan protokol (revisi) ke komisi Etik;
14. Komisi etik mengeluarkan pernyataan/surat *ethical clearence* ke dosen pengusul;
15. Dosen pengusul melaksanakan penelitian.

6.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan dan pelaporan meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan penelitian: maksimal bulan April sampai Oktober atau dimulai sejak diterimanya *ethical clearence* (dengan catatan seleksi proposal sudah selesai dilaksanakan pada bulan Oktober tahun sebelumnya (T-1). Bulan November diharapkan terselenggaranya Seminar Nasional, penyelesaian pelaporan, dan administrasi keuangan;
- b. Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi akan dipantau dan di evaluasi oleh Tim Pakar/Tim penilai tingkat pusat pada bulan Juli (setelah penelitian dilaksanakan selama 3 bulan);
- c. Tim Pakar/ penilai pusat menyerahkan hasil monitoring (menggunakan form monitoring) ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat untuk keperluan administrasi keuangan Pusdiklatnakes sebagai dokumen kelengkapan pertanggung jawab keuangan/ untuk pencairan dana termin selanjutnya (jika penyerahan dana menggunakan termin);

- d. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian (cermati luaran penelitian Unggulan Perguruan Tinggi).

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*Logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian (*MOU*) dengan Pusdiklatnakes;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan yang diperlukan saat Tim Pakar/penilai pusat melakukan monitoring (lampiran 13);
- c. Mengirimkan laporan kemajuan (hasil monitoring tim Pakar/ penilai pusat) ke Badan PPSDM Kesehatan/Pusdiklatnakes menggunakan sistematika pada lampiran 10;
- d. Melakukan seminar hasil penelitian (koordinasi dengan Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat) terkait dengan penyelenggaraan seminar nasional atau pertemuan-pertemuan nasional yang memungkinkan;
- e. Menyusun dan mengirim ke Badan PPSDM Kesehatan/Kapusdiklatnakes:
 - laporan akhir yang telah disahkan Kepala Unit PPM dan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes dikirim ke Badan PPSDM Kesehatan/Kapusdiklatnakes dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*;
 - luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran dikirim ke Badan PPSDM Kesehatan dalam bentuk *softcopy*.

6.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi dan pertemuan ilmiah nasional atau seminar nasional kesehatan, atau (2) Jurnal Internasional dan Seminar Internasional. Setiap Publikasi yang dilakukan diketahui oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten

BAB 7

PENUTUP

Panduan dan Juknis Penelitian ini disusun mengacu kepada Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI merupakan pegangan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga dalam pelaksanaan kegiatannya dapat lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Demikian panduan ini disusun untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Panduan ini Berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan perubahan bila ada perubahan kebijakan dari DIKTI dan lingkungan Poltekkes Kemenkes RI

Akhir kata semoga panduan dan Juknis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan...Amiin

DAFTAR LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1. Daftar Rumpun Ilmu

Kode	Rumpun	Level
340	Ilmu Kesehatan	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Pelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3

Lampiran 2. Sampul Muka Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Kode/ Nama Rumpun Ilmu*:/.....
PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR Logo Perguruan Tinggi JUDUL PENELITIAN Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIP) NAMA PERGURUAN TINGGI** Bulan dan Tahun

***Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran 1**

****Tulis Nama Poltekkes Asal ketua Peneliti (untuk riset Unggulan Perguruan Tinggi) Warna Sampul Muka (Calon Dosen; Hijau , Pemula: Merah Muda, Hibah Bersaing: Jingga, Unggulan Perguruan Tinggi: Merah Tua)**

Lampiran 3A. Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan (penelitian Pemula dan Bersaing)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	
Peneliti Utama	:	
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	
Nomor HP	:	
Alamat surel (e-mail)	:	
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Program Studi	:	
Anggota (2)		
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Program Studi	:	
Institusi/Industri Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	 tahun
Biaya Penelitian	:	Rp.

Panduan Penelitian Poltekkes kemenkes Banten 2018

Kota, tanggal-bulan- tahun :

Mengetahui,

Kepala Unit Penelitian Poltekkes Banten

Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.

NIP.

Mengesahkan,

Direktur

Poltekkes Kemenkes Banten

Tanda tangan

(Nama Lengkap) NIP.

Lampiran 3b.**Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan
(Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)****HALAMAN PENGESAHAN**

Judul	:	
Peneliti Utama	:	
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	
Poltekkes	:	
Nomor HP	:	
Alamat surel (e-mail)	:	
Anggota (1)	:	
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Program Studi	:	
Poltekkes	:	
Anggota (2)	:	
Nama Lengkap	:	
NIP	:	
Program Studi	:	
Poltekkes	:	
Institusi Mitra (jika ada)	:	
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	 tahun
Sumber Dana Penelitian	:	
		Besarnya : Rp.
		Besarnya : Rp.

..... Besarnya : Rp.

Kota, tanggal-bulan- tahun

Mengetahui,

Ka. Bidang.....

Pusdiklatnakes Badan PPSDM

Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.

NIP.

Mengesahkan,

KaPusdiklatnakes Badan PPSDM Tanda

tangan

(Nama Lengkap)

NIP.

Lampiran 4. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua				
Anggota 1				
Anggota 2				
Anggota ke n				
SUB TOTAL (Rp)				
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Peralatan penunjang 1				
Peralatan penunjang 2				
Peralatan penunjang 3				
.....				
Peralatan penunjang n				
SUB TOTAL (Rp)				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Material 1				
Material 2				
Material 3				
.....				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan ke tempat/kota - A	Survei/sampling/dll			
Perjalanan ke tempat/kota - n				
SUB TOTAL (Rp)				

5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Survei/sampling/dll			
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				

Lampiran 5. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama lengkap & gelar/NIP	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Pembagian Tugas
1					
2					
3					
Dst..					

Lampiran 6. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11. Mata Kuliah yang Diampu	1	
	2	
	3	
	dst	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
dst				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun dari sumber lainnya

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1			
2			
3			
dst			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

F. Karya buku dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst				

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....

.....
yang diusulkan dalam skema(tuliskan skema penelitian) untuk tahun anggaran

bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Kepala Unit Penelitian Poltekkes,

Materai 6000

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes

Cap dan Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 8A. Formulir Desk Evaluasi Proposal Penelitian Pemula

FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :
.....

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bulan/tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp.....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp.....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian	25		
2	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks-Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai =
Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 8B. Formulir Desk Evaluasi Proposal Hibah Bersaing

FORMULIR *DESK* EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bulan/tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp Biaya yang Direkomendasikan : Rp Sumber Bia

No	KRITERIA	Bobot (%)	Nilai	Skor
1.	Tingkat realisasi/capaian pelaksanaan penelitian	25		
2.	Produk/luaran hasil penelitian	35		
3.	Metode penelitian	20		
4.	Kelayakan dana, keahlian, waktu penelitian	20		
	Total	100		

Skor :1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot x skor

Saran dan Komentar:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pembahas I,

Pembahas II,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

Lampiran 11B Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

FORMULIR KELAYAKAN CAPAIAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : Bidang
Penelitian : Perguruan
Tinggi : Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional : Penyaji
:

Jumlah Anggota Peneliti : orang Lama

Penelitian :

bulan/tahun Biaya Penelitian

Sumber : Besarnya: Rp

Sumber : Besarnya: Rp

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kesesuaian capaian penelitian dibandingkan dengan target tahunan dan bidang/topik unggulan Perguruan Tinggi	25		
2.	Produk / proses teknologi unggulan yang telah dicapai - Jenis produk/proses teknologi unggulan	25		
3.	Realisasi luaran lainnya: a. Teknologi tepat guna, rumusan kebijakan publik, model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, rekayasa sosial-ekonomi, dan lain lain. b. HKI, Buku Ajar	25		
4.	Kelayakan pendanaan penelitian tahun berikutnya*: - Prospek keberlanjutan penelitian	25		
Jumlah		100		

* Dinilai dari usulan penelitian untuk tahun berikutnya

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai: bobot x skor

Saran dan Komentar:

.....
.....

Pembahas I,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pembahas II,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

No	Komponen Penilaian		Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian		< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%	25		
2	Publikasi Ilmiah		<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	20		
		Internasional							
		Nasional terakreditasi							
		Lokal							
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		<i>Draft</i>	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan	10			
		Internasional							
		Nasional							
		Lokal							
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten,paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		<i>Draft</i>	Terdaftar	<i>Granted</i>	5			
5	Teknologi Tepat Guna	<i>Draft</i>	Produk		Penerapan	10			
6	Produk/Model/Prototip/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	<i>Draft</i>	Produk		Penerapan	30			
	Jumlah						100		

Komentar Pemantau :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = kurang, 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian: Skor 5 = > 75 %, 4 = 51-75 %, 2 = 25-50 %, 1 = < 25 %.
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional/nasional terakreditasi :
Skor 5 = *published/accepted*, 4 = *submitted*, 2 = *draft*.
Untuk jurnal lokal : Skor 2 = *published/accepted*, 1 = *submitted/draft*.
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah internasional/nasional : Skor 5
= sudah dilaksanakan/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum ada.
Untuk pertemuan ilmiah lokal : Skor 2 = sudah dilaksanakan, 1 = terdaftar/*draft*.
4. HKI: Skor 5 = *granted*/terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
5. TTG : Skor 5 = penerapan/produk, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial:
Skor 5 = penerapan/produk, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
6. Bahan Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
7. Sertakan barang bukti dari luaran dimaksud.

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

NIP/NIDN :

Perguruan Tinggi

No	Komponen Penilaian		Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian		< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%	25		
2	Publikasi Ilmiah		Draft	Submitted	Accepted	Published	25		
		Internasional							
		Nasional Terakreditasi							
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		Draft	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan		10		
		Internasional							
		Nasional							
		Lokal							
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		Draft	Terdaftar	Granted		10		
5	Produk/Model/Prototype/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial		Draft	Produk	Penerapan		25		
6	Buku Ajar		Draft	Editing	Sudah Terbit		5		
	Jumlah						100		

Komentar Pemantau:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = kurang, 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian: Skor 5 = > 75 %, 4 = 51-75 %, 2 = 25-50 %, 1 = < 25 %.
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional/nasional terakreditasi:
Skor 5 = *published/accepted*, 4 = *submitted*, 2 = *draft*/belum ada.
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah internasional/nasional:
Skor 5 = sudah dilaksanakan/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum ada.

Untuk pertemuan ilmiah lokal : Skor 2 = sudah dilaksanakan, 1 = *submitted/draft*.

4. HKI: Skor 5 = *granted*/terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
5. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial:
Skor 5 = penerapan/produk, 2 = *draft*/belum ada.
6. Buku Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada
- 7.

